

BPR

MUHADI SETIA BUDI

LAPORAN
TAHUNAN

Tahun
2024

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

PT. BPR Muhadi Setia Budi didirikan berdasarkan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas dan telah dituangkan dalam akta notaris nomor 6 tanggal 6 April 2017 yang di buat di hadapan notaris ANI SULISTIYANI, SH., M.Kn dan telah disahkan melalui keputusan Menteri hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0017758.AH.01.01. Tahun 2017. Pada tahun 2018 berdasarkan keputusan rapat perseroan terdapat perubahan mengenai susunan pengurus dan jumlah modal dasar perusahaan yang kemudian dituangkan dalam akta nomor 110 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi tanggal 29 Maret 2018 serta telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia nomor AHU -0007598.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018.

Dalam menjalankan usahanya, PT BPR Muhadi Setia Budi selalu berpijak pada Rencana Bisnis yang telah dibuat dan disetujui oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Demikian halnya dengan dengan Laporan Keuangan Tahunan yang selalu dipertanggung jawabkan kepada Pemegang Saham. Laporan Keuangan Tahunan tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban dan sebagai bahan evaluasi kinerja dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2016.

Puji syukkur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa PT BPR Muhadi Setia Budi di tahun pertama menjalankan kegiatan operasional di bidang perbankan mampu bersaing dan tumbuh di tengah persaingan industri sejenis di Kabupaten Brebes. Oleh sebab itu dalam penyusunan Rencana Bisnis Tahun 2019 kami susun berdasarkan pencapaian kinerja di tahun 2023 dengan kenaikan yang wajar sesuai kapasitas sumber daya manusia dan berdasarkan rasio Intermediasi Makroprudensial yang diterbitkan bank Indonesia untuk mendorong pelaku UMKM dalam pengambilan kredit modal kerja.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari penyusunan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi laporan keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya manusia yang dipercayakan padanya.

Laporan tahunan ini disusun berdasarkan kaidah – kaidah atau aturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru, sehingga laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang diharapkan.

BAB I LAPORAN TAHUNAN

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

1. Kepengurusan

Berdasarkan RUPS PT BPR Muhadi Setia Budi tentang penetapan dan pengangkatan pengurus PT BPR Muhadi Setia Budi yang telah dinotariikan dengan Akta no. 01 tanggal 11 Juli 2018 oleh Syiva Alviani, SH., M.Kn Notaris di Kabupaten Brebes. Pada tanggal 11 Juli 2018 susunan pengurus PT BPR Muhadi Setia Budi adalah sebagai berikut :

No.	Jabatan	Nama
1.	Komisaris Utama	Drs. H. M. Supriyono
2.	Komisaris	Ahmad Sudiby, SE
3.	Direktur Utama	H. Dwoyo Widyono, SE
4.	Direktur	Hariman, SE. CA

PT BPR Muhadi Setia Budi sudah mengangkat Pejabat Eksekutif. Adapun susunanya sebagai berikut :

No.	Jabatan	Nama
1.	Pejabat Eksekutif Operasional dan Umum	Nur Rizki Amalia
2.	Pejabat Eksekutif Pemasaran	Wahyu Setyartono
3.	Pejabat Eksekutif Audit Internal	Khaerul Prio Subekhi
4.	Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Pemantau Risiko	Ahmad Zaeni
5.	Pimpinan Cabang Slawi	Agung Supriyanto

2. Kepemilikan

Berdasarkan akta perusahaan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi no. 110 tanggal 29 Maret 2018 oleh Ani Sulistiyani SH., M.Kn Notaris di Brebes, modal dasar PT. BPR Muhadi Setia Budi sebesar Rp.32.000.000.000,- (tiga puluh dua milyar) rupiah dan modal disetor sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Nama	Jumlah Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Total
Muhadi Setia Budi	6.300	63%	Rp. 6.300.000.000
Ati Sri Subekti	2.500	25%	Rp. 2.500.000.000
Dedy Yon Supriyono	400	4%	Rp. 400.000.000
Dian Ayu Merisawati	400	4%	Rp. 400.000.000
Yanti Ria Anggraeni	400	4%	Rp. 400.000.000

3. Perkembangan Usaha

3.1 Riwayat Ringkas Pendirian PT. BPR MUHADI SETIA BUDI

PT. BPR Muhadi Setia Budi didirikan berdasarkan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas dan telah dituangkan dalam akta notaris nomor 6 tanggal 6 April 2017 yang di buat di hadapan notaris ANI SULISTIYANI, SH., M.Kn dan telah disahkan melalui keputusan Menteri hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0017758.AH.01.01. Tahun 2017. Pada tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Perseroan terdapat perubahan mengenai susunan pengurus dan jumlah modal dasar perusahaan yang kemudian dituangkan dalam akta nomor 110 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi tanggal 29 Maret 2018 serta telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia nomor AHU -0007598.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018 serta Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pemberian Izin Operasional yang diberikan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-106/D.03/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pemberian Izin usaha Perseroan Terbatas bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi bergerak dalam bidang pelayanan jasa perbankan yang meliputi penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit yang diberikan. Bank mulai menjalankan operasional di bidang layanan jasa keuangan pada tanggal 17 Juli 2018. Kantor Pusat PT. Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi berkedudukan di Jalan Jendral Sudirman nomor 125 Kabupaten Brebes.

3.2 Ikhtisar Data Keuangan

- Pendapatan dan beban oprasional
 - Pendapatan Operasional
Pendapatan Operasional PT BPR Muhadi Setia Budi posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp. 7.747.870.807,-
 - Beban Operasional
Jumlah Beban Operasional PT BPR Muhadi Setia Budi posisi Desember 2024 sebesar (Rp. 5.129.188.160,-)

- Pendapatan dan Beban Non Operasional
 - Pendapatan Non Operasional
Pendapatan Non Operasional PT BPR Muhadi Setia Budi posisi Desember 2024 sebesar Rp. 866.088.474,-
 - Beban Non operasional
Beban Operasional PT BPR Muhadi Setia posisi Desember 2024 sebesar Rp. 700.825.688,-

- Laba rugi sebelum pajak
Laba Rugi sebelum pajak PT BPR Muhadi Setia Budi Posisi Desember 2024 sebesar Rp. 2.783.945.433,-

- Beban Pajak Penghasilan
Beban Pajak Penghasilan PT BPR Muhadi Setia Budi Posisi Desember 2024 sebesar Rp.528.030.637,-

- Laba bersih
Laba bersih PT BPR Muhadi Setia Budi Posisi Desember 2024 sebesar Rp. 2.255.914.796,-

3.3 Rasio Keuangan

- Kualitas aktiva produktif (KAP)
Jumlah Aktiva Produktif yang diklasifikasikan Rp. 1.778.561.349
Jumlah Aktiva Produktif Rp. 94.249.772.168,-
Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif KAP sebesar 1.89%
- Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross
Total Kredit Bermasalah Rp. 2.229.874.185,-
Total Kredit Rp. 72.522.284.389,-
Rasio NPL Gross sebesar 3.07 %
- Rasio Non Performing Loan (NPL) Nett
Total Kredit Bermasalah - PPAP Rp. 1.925.316.617,-
Total Kredit Rp. 72.522.284.389,-
Rasio NPL Nett sebesar 2.65 %
- Return on Asset (ROA)
Laba sebelum Pajak Rp. 2.783.945.433,-
Rata-rata total Aset Rp. 8.113.676.094,-
ROA sebesar 34.31 %
- Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Beban Operasional Rp. 10.057.557.386,-
Pendapatan Operasional Rp. 12.676.240.033,-
BOPO sebesar 79.34%
- Cash Ratio (CR)
Alat Likuid Rp. 8.450.169.779,-
Kewajiban Lancar Rp. 42.179.601.555,-
Cash Ratio sebesar 20.03%
- Loan To Deposit Ratio (LDR)
Kredit yang diberikan Rp. 72.522.284.389,-
Dana yang diterima Rp. 67.802.323.184,-
LDR (Loan Deposit Ratio) sebesar 106.96%
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
Rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Modal Rp. 13.526.563.197,-
ATMR Rp. 61.997.286.418,-
KPMM sebesar 21,82 %

3.4 Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah Kredit dengan Total Kredit yang Diberikan serta Penyebab Utama Kredit Bermasalah

Jumlah kredit yang diberikan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar	Rp. 72.522.284.389,-
Kolektibilitas Lancar	Rp. 66.714.024.498,-
Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus	Rp. 3.578.385.706,-
Kolektibilitas Kurang Lancar	Rp. 464.566.809,-
Kolektibilitas Diragukan	Rp. 876.117.726,-
Kolektibilitas Macet	Rp. 889.189.650,-
Jumlah Kredit Bermasalah	Rp. 2.229.874.185,-

3.5 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR Pada Periode Laporan

Pada tahun anggaran yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 PT BPR Muhadi Setia Budi dalam melakukan Layanan Jasa Keuangan berpedoman pada Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan.

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Kegiatan operasional BPR Muhadi Setia Budi selalu berpedoman pada risiko-risiko yang mungkin timbul akibat dari aktivitas fungsional BPR sehingga proses mitigasi risiko bisa dijalankan. Dalam rangka proses mitigasi risiko yang mungkin timbul akibat dari aktivitas fungsional BPR perlu kiranya untuk dilakukannya identifikasi risiko diantaranya :

1. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)

Sampai dengan akhir Desember 2024 Likuiditas bank masih tergolong aman. Bank telah membuat maturity profile untuk menghitung kebutuhan likuiditas setiap saat sehingga kebutuhan likuiditas bisa terkontrol.

2. Risiko Kredit (Credit Risk)

Di tahun 2024 terdapat kredit bermasalah sebesar Rp. 2.229.874.185,- atau sebesar 3,07% namun demikian, bank sudah melakukan pemetaan terhadap kredit bermasalah dan sudah Menyusun strategi penyelesaian dan strategi tersebut sudah dijanjikan oleh perangkat perkreditan bank sehingga rasio kredit bermasalah tersebut tidak sampai melebihi ketentuan yang dipersyaratkan regulator.

3. Risiko Operasional (Operasional Risk)

Secara umumnya yang dihadapi oleh perbankan saat ini adalah mengenai ketentuan sistem jempit bola yaitu untuk setoran tabungan maupun untuk angsuran kredit, namun sebagai Langkah kongkrit dalam menghadapi persoalan tersebut bank telah mempunyai kebijakan dan ketentuan yang mengatur hal tersebut.

4. Risiko Hukum (Legal Risk)

Risiko hukum yang dihadapi bank mendatang adalah berkaitan dengan perlindungan konsumen. Untuk mengatasi hal tersebut dalam menjalankan usahanya selalu transparan dalam menjual Produk dan dalam hal Pelayanan Nasabah Debitur serta bank telah menyiapkan aturan apabila terdapat pengaduan dari nasabah debitur.

5. Risiko Pemilikan dan Pengurus

Permasalahan yang dihadapi bank yang akan datang adalah mengenai permasalahan pemenuhan modal inti dan masalah integritas, namun pada BPR Muhadi Setia Budi tidak terdapat risiko tersebut.

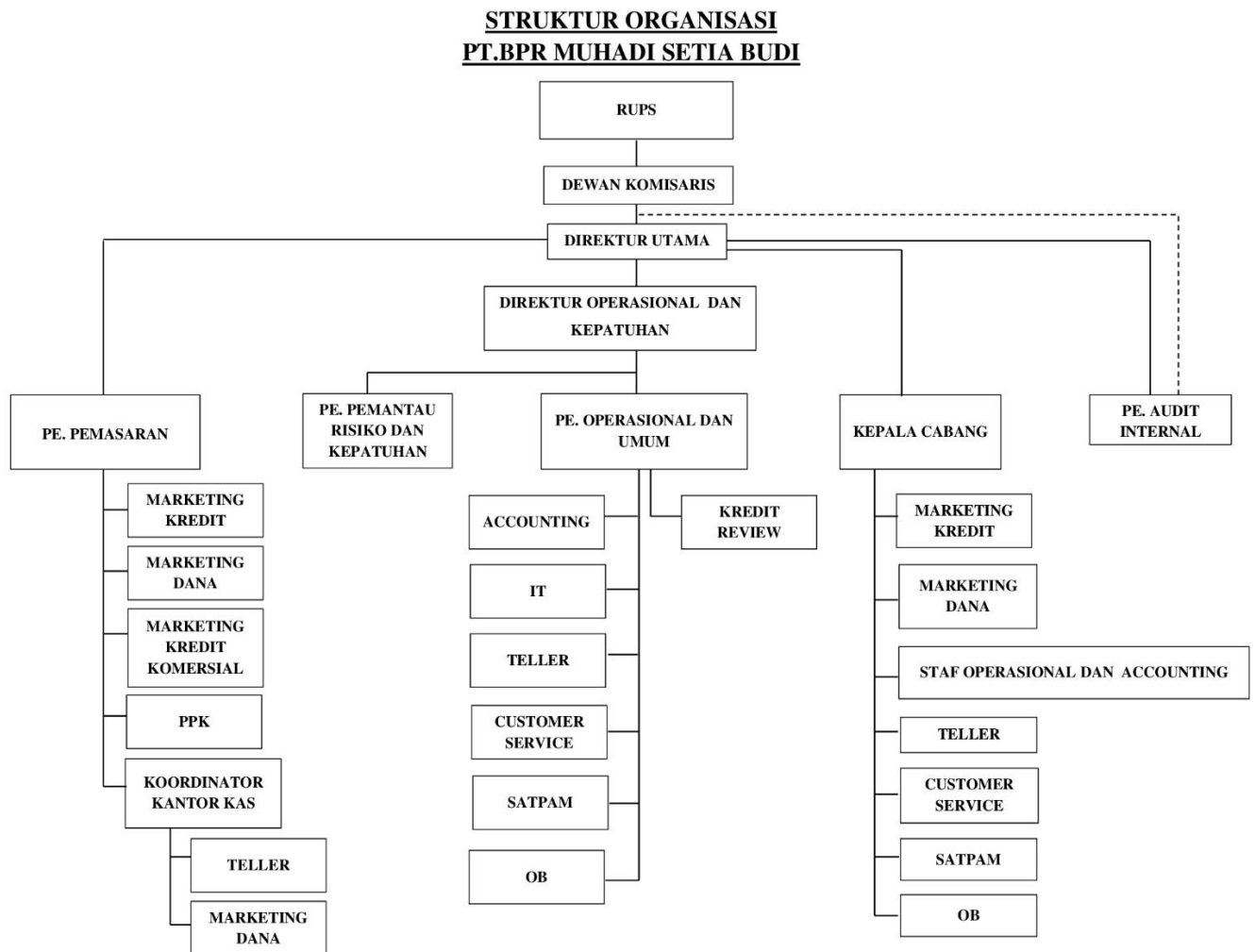
Sebagai bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh BPR Muhadi Setia Budi maka dibentuk suatu sistem pengendalian intern yang dijalankan secara menyeluruh dan efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BPR oleh Satuan Pengendali Internal.

5. Laporan Manajemen

Bank senantiasa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan sistem dan prosedur operasional. Penataan sumber daya manusia di dalam organisasi akan mampu mewujudkan kondisi *good corporate governance* dan terpenuhinya perlindungan hak-hak konsumen bagi nasabah dalam memanfaatkan produk PT BPR Muhadi Setia Budi.

5.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR MUHADI SETIA BUDI Kab. Brebes sebagaimana terlampir



5.2 Bidang Usaha

Sesuai dengan undang-undang perbankan, aktivitas utama PT. BPR MUHADI SETIA BUDI adalah sebagai BPR yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta menjalankan usaha perbankan lainnya yang masih diperkenankan oleh undang-undang no.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan pasal 1 angka 11.

5.3 Teknologi Informasi

a. Sistem Operasional

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis, BPR Muhadi Setia Budi berupaya melakukan pengembangan dalam hal layanan prima kepada nasabah debitur. Perluasan layanan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka memajukan teknologi perbankan selaras dengan perkembangan teknologi perbankan yang lebih mutakhir, efektif, efisien serta aman yaitu dengan :

1. Bekerjasama dengan layanan *Core banking system* PT.Mitranet Software Online (MSO) termasuk menyediakan layanan WA Blast untuk nasabah yang terintegrasi dengan nomor rekening nasabah dengan nomor Whatsapp nasabah sebagai informasi/ *notifikasi* ketika terdapat aktivitas dana masuk maupun dana keluar.
2. Bekerjasama dengan Dukcapil dalam hal pengecekan identitas kartu KTP bagi setiap calon nasabah dengan tujuan menghindari identitas KTP palsu.
3. Menyediakan layanan Mobile Collection bagi petugas marketing dana maupun petugas pengawas pembina kredit (PPK) dalam hal terdapat setoran masuk tabungan maupun angsuran kredit serta jika terdapat penarikan tabungan. Hal ini untuk meminimalisir terjadinya penyalahgunaan petugas karena layanan *mobile collection* terintegrasi langsung dengan nomor rekening nasabah secara *realtime*.

b. Sistem Keamanan

Sistem keamanan sepenuhnya dikelola oleh vendor *Core Banking System* yaitu PT. Mitranet Software Online (MSO).

c. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam menggunakan, mengembangkan, mengelola dan melakukan *maintenance* terhadap TI, BPR Muhadi Setia Budi bekerja sama dengan penyedia jasa yaitu: PT. Mitranet Software Online (MSO) sebagai Vendor *Core Banking System*.

5.4 Perkembangan dan Target Pasar

Berikut posisi keuangan PT BPR Muhadi Setia Budi Desember 2024

1. Kas

Saldo kas yang ada di teller dan brankas pada Desember 2024 sebesar Rp. 272.682.000,-

2. Penempatan pada Bank lain

Antar bank Aktiva (ABA) yang ditempatkan pada bank lain berupa Tabungan, Giro dan Deposito. Posisi ABA tahun 2024 adalah sebesar Rp. 21.727.486.925,-

Jenis Penempatan	2024			Jumlah
	Giro/tabungan/deposito	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat bunga per tahun	
PT. BPD Jawa Tengah 1-004-00857-6	Giro	-	1,75%	1.321.048.866
PT. Bank Jawa Barat 06666777888001	Giro	-	1,65%	627.688.740
PT. BTN 00627013000006	Giro	-	2,00%	55.368.886
PT. Bank Permata 971242086	Giro	-	2,45%	1.905.111.326
PT. BRI 58670100002330	Giro	-	1,75%	1.512.073.355
PT. Bank Syariah Mega Indonesia 2010301111	Giro	-	2,00%	50.170.779
PT. Bank Mandiri 1390027869910	Giro	-	1,00%	1.793.795.830
PT. BCA 1312777899	Giro	-	1,00%	357.872.890
PT. BRI 00140100260530	Giro	-	1,00%	48.307.390
PT Bank Niaga 8001-9096-9900	Giro	-	0,00%	51.808.010
PT Bank Bukopin 3802200003	Tabungan	-	0,25%	440.451
PT BPR Karyajatnika Sadaya 3002365862	Tabungan	-	1,80%	253.097.095
PT BPD Jawa Tengah 2035361530	Tabungan	-	1,50%	58.512.011
PT BPD Jawa Tengah 2028232902	Tabungan	-	1,80%	142.192.149
PT. BPD Jawa Tengah A 304125	Deposito Umum	31	4,00%	100.000.000
BPR Satya Artha 01.30.000021	Deposito Umum	184	6,00%	500.000.000
PT. BPR Prima Dadi Arta 001785	Deposito Umum	92	6,75%	500.000.000
PT. BPR Prima Dadi Arta 001786	Deposito Umum	92	6,75%	500.000.000
PT BPR Dassa AA-3983	Deposito Umum	91	6,75%	500.000.000
PT BPR Dassa AA-3984	Deposito Umum	91	6,75%	500.000.000
PT Bank Mayapada International 1030783	Deposito Umum	32	4,00%	2.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti 001.2.01205.2	Deposito Umum	92	6,75%	500.000.000
PT BPR Surya Artha Utama Perse 10120004211	Deposito Umum	92	6,75%	2.000.000.000
PT BPR Bank Jombang 7152000023	Deposito Umum	91	6,75%	1.000.000.000
PT BPR Bank Jombang 7152000022	Deposito Umum	91	6,75%	1.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti 001.2.01205.1	Deposito Umum	90	6,75%	1.500.000.000
PT BANK Syariah Mega Indonesia 0001031	Deposito Umum	7	4,00%	1.950.000.000
PT BPR KIRANA INDONESIA 000001	Deposito Umum	31	6,75%	500.000.000
PT BPR KIRANA INDONESIA 000017863	Deposito Umum	90	6,75%	500.000.000
Jumlah				21.727.487.779
PPAP Penempatan Umum				854
Jumlah penempatan pada bank lain-netto				21.727.486.925

3. Kredit

Pemberian kredit oleh BPR kepada pihak ketiga bukan bank termasuk kredit kepada pengurus dan pegawai BPR. Posisi kredit Desember tahun 2024 adalah sebesar Rp. 72.522.284.389,-

4. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif yang dibentuk BPR untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di Bank lain selain Giro sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset bank Perekonomian Rakyat.

PPAP	2024
PPAP Umum	333.570.995,-
Total	333.570.995,-

5. Aktiva Tetap dan Inventaris

Aktiva tetap dan inventaris PT BPR Muhadi Setia Budi posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.299.871.641,-

6. Aset lain – lain

Aset lain – lain pada akhir Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 1.488.892.430,-

7. Kewajiban – kewajiban yang dapat segera dibayar

Kewajiban-kewajiban yang dapat segera dibayar Posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp. 617.891.174,-

KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

	2024	2023
Kewajiban segera dibayar dengan rincian sebagai berikut:		
Kewajiban kepada Pemerintah	44.530.704	39.753.231
Titipan Nasabah/Pihak Ketiga	547.392.870	
Dividen yang belum dibayarkan	-	223.975.984
Lainnya		
Titipan Lain - Premi yang akan dibayar	25.967.600	171.971.300
Titipan Lain - Nasabah lainnya	-	47.360.455
Titipan - asuransi		7.135.609
Lainnya		36.073.074
Jumlah	617.891.174	526.269.653

8. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo sampai dengan akhir Desember tahun 2024 sebesar Rp. 401.507.332,-

KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Kewajiban lain-lain dengan rincian sebagai berikut:		
Taksiran pajak PPh	-	1.080.483.248
Cadangan Pendidikan	-	-
Cadangan Promosi	-	-
Cadangan Promosi dan Edukasi	-	-
Utang bunga		
Deposito	226.819.511	51.070.266
Simpanan dari bank lain	62.042.362	35.097.970
Pihak ketiga bukan bank	-	61.762.543
Kewajiban imbalan kerja	90.406.880	-
Pendapatan yang ditangguhkan	216.657	-
Lainnya	22.021.922	-
Jumlah	401.507.332	147.930.779

9. Utang Pajak

Pada posisi akhir Desember tahun 2024 terdapat utang Pajak sebesar Rp. 259.498.469,-

10. Tabungan

Tabungan merupakan dana pihak ke III yang dihimpun oleh BPR dari masyarakat dan disalurkan kembali melalui pinjaman/kredit. Posisi Tabungan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 19.883.492.181,-

11. Deposito

Deposito merupakan dana pihak ke III yang dihimpun oleh BPR dengan ketentuan pengambilan berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp. 21.678.218.200,-

12. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.14.552.169.396,-

PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023
Pinjaman yang diterima dengan rincian sebagai berikut:		
PT. Bank Jateng	14.650.000.021	15.777.168.974
Biaya Transaksi	97.830.625	(87.739.956)
Jumlah	14.552.169.396	15.689.429.018

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit 18 Akta Notariil Farah Fauzia dengan jenis kredit yaitu kredit kepada APEX BPR Bank Jateng Plafond - Rp5.000.000.000,00 dengan jangka waktu 48 bulan suku bunga ditetapkan sebesar 9,5% p.a effective (floating rate), dengan provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit dan biaya administrasi sebesar Rp1.000.000,00

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 31 Akta Nomor 31 Akta Notariil oleh Hj. Chandra Puspasari Setyaningrum, SH., M.Kn dengan jenis kredit - yaitu kredit KMK BPR - installment dengan plafond sebesar Rp5.000.000.000,00 dengan jangka waktu 60 bulan dengan suku bunga 10,25% p.a efektif dengan biaya rovisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi sebesar Rp1.000.000,00

13. Modal

Modal disetor sampai akhir Desember 2024 adalah sebesar Rp. 10.000.000.000,-

Modal	2024
Modal Dasar	Rp. 32.000.000.000,-
Modal Belum Disetor	Rp. 22.000.000.000,-
Total	Rp. 10.000.000.000,-

14. Cadangan

Cadangan terdiri dari cadangan umum dan cadangan tujuan. PT BPR Muhadi Setia Budi posisi 31 Desember 2024.

Cadangan	2024
Cadangan Umum	Rp. 1.509.386.573
Cadangan Tujuan	Rp. 377.346.643

15. Laba/Rugi

Laba Rugi BPR Muhadi Setia Budi Periode Januari 2024 s/d Desember 2024 Sebesar Rp. 2.255.914.796,-

16. Target Pasar

Strategi dalam pengembangan usaha BPR khusus dalam pengembangan produk Bank adalah dengan melakukan usaha penetrasi pasar, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta melihat perkembangan perekonomian secara umum.

Bank tetap berpedoman pada prudential banking dalam mengembangkan usahanya yaitu selektif dalam menjalin hubungan dengan para nasabahnya maupun mitra kerja, melakukan/menjalankan usaha sesuai ketentuan yang berlaku, membangun dan memperluas jaringan meliputi wilayah Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, Kota Tegal dan Kabupaten Pemalang. Untuk mendukung pemasaran produk, PT. BPR Muhadi Setia Budi telah membentuk jaringan kerja serta mitra usaha yang terdiri atas :

- a. Perusahaan Swasta (Dedy Jaya Group) untuk penyaluran kredit.
- b. Dinas Pendidikan Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal dan Kota Tegal
- c. Sektor Lembaga atau instansi untuk kegiatan pendanaan dan perkreditan.
- d. Sektor Perdagangan untuk kegiatan pendanaan dan perkreditan.

5.5 Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Jaringan kerja PT. BPR Muhadi Setia Budi meliputi Wilayah Kabupaten Brebes, Kota dan Kabupaten Tegal serta Kabupaten Pemalang Selain mempunyai nasabah perorangan juga mempunyai beberapa mitra kerja kelompok/ instansi antara lain : Perusahaan yang ada di dalam Group Dedy Jaya dan Instansi Pemerintah Kabupaten Brebes. Dalam rangka mendukung kegiatan pemasaran PT. BPR Muhadi Setia Budi dibentuk jaringan kerja serta mitra usaha yang terdiri dari :

- a. Perusahaan Swasta (Dedy Jaya Group) Untuk kegiatan pendanaan dan perkreditan.
- b. Dinas Pendidikan Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal dan Kota Tegal
- c. Sektor Lembaga atau instansi untuk kegiatan pendanaan dan perkreditan.
- d. Sektor Perdagangan untuk kegiatan pendanaan dan perkreditan.

5.6 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

PT. BPR Muhadi Setia Budi memiliki beberapa jaringan kantor yang terdiri dari :

1. Kantor Pusat Operasional yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 125 Kabupaten Brebes.
2. Kantor Kas Ketanggungan yang beralamat di Jl. Pangeran Diponegoro Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
3. Kantor Kas Losari yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Rt.01 Rw.01 Losari Lor Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
4. Kantor Cabang Slawi yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 6 Pakembaran Kec Slawi Kab. Tegal

5.7 Kepemilikan

Kepemilikan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam kelompok usaha BPR tidak ada. Kepemilikan untuk pelaporan tahun buku 2024 adalah sebagai berikut :

Nama	Jumlah Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Total
Muhadi Setia Budi	6.300	63%	Rp. 6.300.000.000
Ati Sri Subekti	2.500	25%	Rp. 2.500.000.000
Dedy Yon Supriyono	400	4%	Rp. 400.000.000
Dian Ayu Merisawati	400	4%	Rp. 400.000.000
Yanti Ria Anggraeni	400	4%	Rp. 400.000.000

5.8 Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah SDM baik dari tingkat karyawan sampai dengan pengurus terdiri dari :

Dewan Komisaris	: 2 Orang
Direksi	: 2 Orang
Pejabat Eksekutif	: 3 Orang
Pimpinan Cabang	: 1 Orang
Accounting	: 1 Orang
IT	: 1 Orang
Admin Kredit	: 1 Orang
Staff Operasional dan Accounting	: 1 Orang
Customer Service	: 2 Orang
Koordinator Kantor Kas	: 2 Orang
Teller	: 4 Orang
Marketing Dana	: 5 Orang
Marketing Kredit	: 6 Orang
PPK	: 2 Orang
Satpam	: 4 Orang
Office Boy	: 2 Orang

Dengan semangat untuk selalu meningkatkan Strata pendidikan maka posisi tingkat pendidikan dari seluruh Pegawai PT. BPR Muhadi Setia Budi Brebes sebagai berikut :

Jenjang Pendidikan	Jumlah SDM
S1	22 Orang
D3	7 Orang
SLTA	10 Orang
Total	39 Orang

Catatan :

Beberapa pelatihan yang diadakan oleh BPR Muhadi Setia Budi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tanggal	Acara	Penyelenggara	Yang Mengikuti
03/01/2024	Sosialisasi POJK Kualitas Asset BPR	OJK	Direktur Utama
12/02/2024	Peran UU P2SK dalam memberikan efek jasa bagi pelaku jasa keuangan ilegal	OJK	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Satuan Pengendali Internal
21/02/2024	Strategi Anti Fraud Perbarindo & LPS 2024	Perbarindo	Direktur Utama dan Pejabat Eksekutif Operasional dan Umum
07/03/2024	Recycling BPR/BPRS TW I Tahun 2024	OJK	Direktur Utama
08/03/2024	Sosialisasi Pembentukan CKPN	OJK	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Operasional dan Umum dan Akunting
21/03/2024	Undangan Kegiatan Podcast Seru (Siaran Edukatif Industri Keuangan)	OJK	Direktur Utama
07/06/2024	Forum Penguatan Fungsi GRC : Diseminasi Standar Audit Internal Terkini	OJK	Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
13/06/2024	Sosialisasi POJK Tata Kelola dari (DPNP)	OJK	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
22/06/2024	Undangan Training Of Trainer Cinta Bangsa Pahami Rupiah	Bank Indonesia	Teller Kantor Kas Ketanggungan
02/07/2024	Sosialisasi Sprint Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan BPR dan Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Serta Wawancara Dewas Syariah	OJK	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
30/07/2024	Workshop SAK Entitas Privat bagi BPR	OJK	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Operasional dan Umum
08/08/2024	Workshop ESQ NLP-Memimpin dengan hati	Perbarindo	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
29/08/2024	Sosialisasi Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan	OJK	Satuan Pengendali Internal
11/11/2024	Perhitungan CKPN	Perbarindo	Direktur Utama, Pejabat Eksekutif Operasional dan Umum dan Staf Akunting
19/11/2024	Workshop Coaching Rahasia Sukses Leader Hebat	Perbarindo	Direktur Utama
20/11/2024	Edukasi Coretax	KPP Madya Semarang	Pejabat Eksekutif Operasional dan Umum
13/12/2024	Sosialisasi Sipeduli Modul Laporan Layanan Pengaduan	OJK	Marketing Dana
17/12/2024	Hari Antikorupsi Sedunia	OJK	Direktur Utama
17/12/2024	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Tahun BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi	OJK	Staf Akunting dan Staf Informasi Teknologi
31/12/2024	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai SAK Entitas Privat bagi BPR	OJK	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Staf Akunting
01/07/2024	Sertifikasi Dewan Komisaris	OJK	Dewan Komisaris
02/08/2024	Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bagian Pemasaran	OJK	Pejabat Eksekutif Bagian Pemasaran
22/10/2024	Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis Bank Tahun 2025	Perbarindo	Satuan Pengendali Internal

5.9 Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan

Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang No 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan.

5.10 Subsequent Event

Pada tahun 2024 tidak terjadi peristiwa penting setelah tanggal penutupan neraca yang mempengaruhi operasional PT BPR Muhadi Setia Budi.

B. LAPORAN KEUANGAN
1. Neraca

NERACA
PT. BPR MUHADI SETIA BUDI 31 DESEMBER 2024

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	3	272.682.000	138.683.900
Penempatan pada Bank Lain	4	21.727.486.925	18.564.215.175
Kredit yang diberikan	5	71.192.588.344	58.105.570.751
Agunan yang diambil alih	6	1.315.091.787	141.004.000
Aset Tetap dan Inventaris	7	1.299.871.641	1.452.451.786
Aset Tak Berwujud	8	67.500.000	75.000.000
Aset lain-lain	9	1.488.892.430	740.975.034
JUMLAH ASET		97.364.113.127	79.217.900.646
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	10	617.891.174	526.269.653
Utang Pajak	11	259.498.470	300.557.645
Tabungan	12	19.883.492.181	13.507.746.696
Deposito Berjangka	13	21.678.218.200	16.615.919.343
Simpanan dari Bank Lain	14	25.609.251.455	19.007.696.547
Pinjaman yang Diterima	15	14.552.169.396	15.689.429.018
Utang Imbalan Pasca Kerja	16	219.436.908	-
Kewajiban Lain-lain	17	401.507.332	147.930.779
JUMLAH KEWAJIBAN		83.221.465.116	65.795.549.681
EKUITAS			
Modal Dasar	18	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba (Rugi)	19	4.142.648.011	3.422.350.965
JUMLAH EKUITAS		14.142.648.011	13.422.350.965
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		97.364.113.127	79.217.900.646

2. Laporan Laba Rugi

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	20	11.282.982.195	8.973.826.217
Provisi Kredit	20	627.817.722	174.530.013
Administrasi		-	401.456.059
Koreksi atas pendapatan bunga	20	(147.290.240)	-
Jumlah		11.763.509.677	9.549.812.289
Beban Bunga	21	4.928.369.226	3.506.984.146
<i>Pendapatan Bunga Bersih</i>		6.835.140.451	6.042.828.143
Pendapatan Operasional Lainnya		912.730.356	1.096.680.610
Jumlah Pendapatan Operasional		7.747.870.807	7.139.508.753
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Kerugian Restruktur Kredit	21	-	-
Beban PPAP		787.362.407	961.641.582
Beban Penyusutan Aset Tetap		182.994.145	140.470.505
Beban Pemasaran		103.572.971	33.559.750
Beban Administrasi Umum		4.055.258.637	3.602.560.779
Jumlah Beban Operasional		5.129.188.160	4.738.232.616
LABA (RUGI) OPERASIONAL		2.618.682.647	2.401.276.137
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	22	866.088.474	139.867.308
Beban Non Operasional	23	700.825.688	59.661.382
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		165.262.786	80.205.926
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.783.945.433	2.481.482.063
Pajak Penghasilan	24	528.030.637	433.991.730
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.255.914.796	2.047.490.333

3. Laporan Arus Kas

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Arus kas dari aktivitas operasi:</u>		
Penerimaan pendapatan bunga dari nasabah	10.051.075.729	(1.173.969.680)
Pembayaran bunga	(4.928.369.226)	(3.506.984.146)
Pembayaran beban operasional	(4.803.546.797)	(4.298.906.882)
Pembayaran pajak	(569.089.813)	(412.558.373)
Penerimaan Pendapatan operasional lainnya	6.065.293.543	9.525.170.621
Penerimaan pendapatan/(Pembayaran) beban non operasional	165.262.786	80.205.926
Arus kas dari aktivitas operasi	5.980.626.222	212.957.466
<u>Arus kas dari aktivitas investasi:</u>		
Penambahan aset tetap	(10.479.000)	(448.704.901)
Penambahan aset tidak berwujud	-	(75.000.000)
Arus kas dari aktivitas investasi	(10.479.000)	(523.704.901)
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</u>		
Pinjaman yang diterima	(1.137.259.622)	9.465.728.096
Dividen	(1.126.119.683)	(994.741.047)
CSR	(102.374.517)	(90.431.005)
Jasa Produksi	(307.123.550)	(271.293.013)
Koreksi	-	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(2.672.877.372)	8.109.263.031
Kenaikan (Penurunan) arus kas	3.297.269.850	7.798.515.596
Saldo kas awal	18.702.899.075	10.904.383.479
Saldo kas akhir	22.000.168.925	18.702.899.075
Kas	272.682.000	138.683.900
Penempatan pada bank lain	21.727.486.925	18.564.215.175
	22.000.168.925	18.702.899.075

4. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. BPR MUHADI SETIA BUDI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dengan Angka Pembanding Per 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham Ditempatkan & Disetor Penuh	Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2022	10.000.000.000	738.164.489	184.541.122	1.088.620.086	12.731.325.697
Dividen				(994.741.047)	(994.741.048)
Pembentukan Cadangan CSR	-	361.724.017	90.431.004	(452.155.021)	-
Jasa Produksi				(90.431.004)	(90.431.004)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(271.293.013)	(271.293.013)
Saldo 31 Desember 2023	10.000.000.000	1.099.888.506	274.972.126	2.047.490.333	2.047.490.333
Dividen	-	-	-	(1.126.119.683)	(1.126.119.683)
Pembentukan Cadangan CSR	-	409.498.067	102.374.517	(511.872.584)	-
Jasa Produksi				(102.374.517)	(102.374.517)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				(307.123.550)	(307.123.550)
Saldo 31 Desember 2024	10.000.000.000	1.509.386.573	377.346.643	2.255.914.795	14.142.648.011

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Muhadi Setia Budi, terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Muhadi Setia Budi tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

BAB II
PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) LAPORAN
TAHUNAN PT BPR MUHADI SETIA BUDI
BREBES TAHUN 2024

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Pernyataan Penggunaan SAK ETAP

Prinsip – prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten sesuai dengan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT BPR Muhadi Setia Budi Brebes adalah 17 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2024.

3. Ikhtisar Kebijakan akuntansi BPR

3.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT. BPR Muhadi Setia Budi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan praktek-praktek perbankan yang sesuai dengannya, serta telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

3.2 Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

3.3 Penempatan pada Bank Lain

Merupakan penempatan dana PT. BPR Muhadi Setia Budi pada Bank Umum atau BPR lain dengan tujuan untuk mengurangi dana idle , cadangan likuiditas serta memperoleh pendapatan. Jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dengan pengecualian untuk tujuan tertentu. Penempatan yang diperbolehkan : Tabungan, Giro ataupun Deposito.

3.4 Kredit Yang Diberikan

Fasilitas yang diberikan BPR pada nasabah yang penarikan dananya sekaligus atau bertahap dan pelunasannya dilakukan dalam bentuk angsuran atau sesuai perjanjian kredit. Kredit diberikan pada nasabah perorangan/Badan yang penggunaannya untuk modal kerja, investasi ataupun konsumsi.

Kredit yang diberikan disajikan pokok kredit / baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi serta dikurangi penghapusan kredit yang diberikan.

Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus dan diakui sebagai penambah atau pengurang pendapatan bunga..

3.5 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan kerugian aset dibentuk berdasarkan penelusuran terhadap kualitas masing-masing aset produktif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018. Perhitungan cadangan dihitung dari jumlah prosentase tertentu dikalikan saldo piutang dengan mempertimbangkan nilai agunan. Adapun besarnya prosentase Penyisihan Penghapusan Aset Produktif adalah sebagai berikut :

PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

Adapun besarnya prosentase PPAP khusus adalah sebagai berikut :

- 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan

secara bertahap yaitu :

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

3.6 Agunan Yang diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diserahkan debitur kepada bank untuk penyelesaian kredit. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dinilai sebesar yang terendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

3.7 Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan garis lurus, sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yaitu sebagai berikut :

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Kelompok 1	4 Tahun	25%
Kelompok 2	8 Tahun	12.5%.

3.8 Uang Muka Biaya

Pengeluaran bank yang untuk sementara belum dapat dikelompokkan sebagai biaya. Uang muka akan dipindahkan sebagai biaya setelah penggunaan uang muka tersebut telah dipertanggungjawabkan.

3.9 Biaya Dibayar Dimuka

Pengeluaran biaya operasional yang pembebanannya dilakukan melalui amortisasi setiap bulan karena manfaat dan penggunaan. Indonesia yang ada di brankas maupun di teller.

3.10 Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban bank yang diterima dari pihak lain dan harus segera dilakukan pembayarannya baik pada pemerintah maupun pihak lain. Kewajiban segera meliputi : Titipan Pajak Bunga Tabungan, Titipan PPh Bunga Deposito, Titipan PPh Pasal 21, Titipan Pajak Pasal 23, Titipan PPh Pasal 25, Titipan Pajak PPN, Titipan Deposito Jatuh Tempo, Kewajiban Segera Lainnya.

3.11 Tabungan

Simpanan nasabah pada bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan bank sebelumnya.

3.12 Deposito

Simpanan pihak ketiga/nasabah pada bank sejumlah dan tertentu yang penarikannya sesuai jangka waktu yang telah diperjanjikan.

3.13 Simpanan Dari Bank Lain

Penempatan dari bank/BPR lain pada bank baik dalam bentuk pinjaman, deposito atau tabungan. Saldo rekening ini tidak boleh dikompesasikan dengan rekening simpanan dan kredit yang diberikan.

3.14 Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang – Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 10/2020.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

BAB III
TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

Nama BPR	PT. BPR Muhadi Setia Budi
Alamat	Jalan Jenderal Sudirman No.125 Brebes
Nomor Telepon	(0283) 4511181
Posisi Laporan	31 Desember 2024
Predikat Komposit	Baik
Penjelasan Umum	Penerapan Tata kelola BPR Muhadi Setia Budi mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) nomor 9 tahun 2024 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Kesimpulan/ Penjelasan	Manajemen BPR Muhadi Setia Budi telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR Muhadi Setia Budi.

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

NO	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1	Nama	: Dwoyo Widyono
	Jabatan	: Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	
1.Menyusun strategi jangka panjang 5 tahun ke depan dan dituangkan dalam strategi jangka pendek tahunan (Business Plan) untuk departemen yang berada di bawah kewenangannya. 2.Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola BPR Muhadi Setia Budi sesuai dengan kewenangan, anggaran dasar perseroan dan perundang- undangan yang berlaku. 3.Membuat SOP yang terkait dengan bagian yang berada di bawah kewenangannya dan memastikan prosedur tersebut mendukung pencapaian target organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. 4.Melakukan pengawasan dan pengendalian kinerja demi terselenggaranya kegiatan BPR yang sesuai regulasi dan ketentuan baik oleh OJK, BI, maupun stakeholder, termasuk pemilik. 5.Melakukan koordinasi internal departemen dan menjaga hubungan lintas divisi agar dapat bekerjasama dalam mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan. 6.Menetapkan rencana kebutuhan biaya yang dibutuhkan oleh bagian yang berada dibawah kewenangannya dan dituangkan dalam budget tahunan. 7.Memberikan evaluasi atas kinerja pejabat BPR dan karyawan dalam operasional BPR baik dalam pemasaran maupun operasional layanan perbankan agar sesuai dengan visi dan misi BPR. 8.Bersama- sama Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dalam melaksanakan control internal demi terselenggaranya kegiatan BPR yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta peraturan perusahaan yang ada di internal BPR. 9.Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan operasional Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan mengedepankan asas dan tujuan pelayanan perbankan yang sehat.		

2	Nama	:	Hariman
	Jabatan	:	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab		
	1. Menumbuhkan dan mewujudkan budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR		
	2. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan		
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR			
4. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris			
5. Melaporkan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan			
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris			
Selama Tahun 2024, Direksi telah menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris sebagai berikut:			
1. Penetapan Surat Keputusan No. 006/PKWT-BPRMSB/X/2024 tanggal 27 Mei 2024 tentang mutasi pegawai atas nama Yunan Maulana sebagai Staff Informasi Teknologi (IT).			
2. Pengajuan permohonan kredit linkage pada Bank BJB sebagai tambahan likuiditas untuk keperluan ekspansi bisnis.			
3. Persiapan penyusunan permohonan peningkatan status Kantor Kas Ketangguhan menjadi Kantor Cabang Ketangguhan			
4. Penataan organisasi dan tindak lanjut penyelesaian kredit bermasalah.			
5. Penyusunan Rencana Bisnis Bank tahun anggaran 2025			
Penjelasan Lebih Lanjut			
Nihil			

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

NO Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi			
1	Nama	:	Muhamad Supriyono
	Jabatan	:	Komisaris Utama
Tugas dan Tanggung Jawab			
1. Sebagai pusat komunikasi antara dewan komisaris dan direksi serta pemegang saham pengendali (PSP)			
2. Memastikan bahwa Dewan komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal-hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan			
3. Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektifitas fungsi Dewan Komisaris			
4. Bertanggung Jawab untuk menentukan agenda rapat dan memimpin rapat			
5. Mengevaluasi kinerja Direksi atas realisasi RBB			
6. Mengevaluasi pelaksanaan audit internal			
7. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko			
8. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan.			
2	Nama	:	Akhmad Sudibyo
	Jabatan	:	Komisaris
Tugas dan Tanggung Jawab			
1. Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab direksi dengan memberikan nasihat, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategik, termasuk persetujuan terhadap penyediaan dana kepada pihak-pihak yang terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit Bank.			
2. memastikan direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan			

	<p>Dewan Komisaris dan hasil Pemeriksaan Aktif maupun Pasif yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>3. Bersama-sama dengan komisaris utama mereview dan menyetujui rencana bisnis bank.</p> <p>4. Bersama-sama dengan komisaris utama mereview dan menyetujui laporan tahunan.</p> <p>5. Memberikan laporan dan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada laporan pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>6. Pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan.</p> <p>7. Menghadiri semua rapat Dewan Komisaris.</p> <p>8. Menghadiri semua rapat pemegang saham.</p> <p>9. Memberikan masukan strategi serta meninjau kinerja dan efektifitas manajemen pada rapat yang menyetujui sasaran dan tujuan serta memantau laporan kinerja.</p>
Rekomendasi Kepada Direksi	
<p>Selama Tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Rencana Bisnis bank tahun anggaran 2025. 2. Direksi segera menyusun ketentuan yang dituangkan dalam akta Notaris yang akan digunakan untuk mencadangkan biaya imbalan pasca kerja. 3. Segera untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan OJK dan segera untuk di sosialisasikan kepada seluruh pegawai atas hasil pemeriksaan OJK. 4. Penyelesaian kredit bermasalah baik melalui pendekatan persuasif dan melalui Pengadilan Negeri Setempat. 	
Penjelasan Lebih Lanjut	
Nihil	

C. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE (JIKA ADA)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi
	Tugas dan Tanggung Jawab
	Tidak ada
	Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite
	BPR belum memiliki komite audit, komite pemantau risiko, serta komite remunerasi dan nominasi

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-
3.	-	-	-	-
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite			:	BPR belum memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
BPR belum memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.			

D. KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dwoyo Widyono	-	-
2.	Hariman	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Direksi tidak memiliki saham di BPR Muhadi Setia Budi			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dwoyo Widyono	-	-
2.	Hariman	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan Lain			

E. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAIN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Dwoyo Widyono	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Hariman	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut				
Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Dwoyo Widyo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Hariman	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut				
Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham				

F. KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Muhamad Supriyono	-	-
2.	Akhmad Sudiby	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Dewan Komisaris tidak memiliki saham di BPR.			

2. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Muhamad Supriyono	-	-
2.	Akhmad Sudiby	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan Lain.			

G. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, ANGGOTA DIREKSI DAN/ ATAU PEMEGANG SAHAM BPR.

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Muhamad Supriyono	-	-	-
2.	Akhmad Sudiby	-	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut				
Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dan Pemegang Saham				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Muhamad Supriyono	-	-	-
2.	Akhmad Sudiby	-	-	-
3.	Satya Aji Nusantara			
Penjelasan Lebih Lanjut				
Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dan Pemegang Saham				

H. PAKET/ KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS.

No.	Jenis Remunerasi	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji*)	2	36.165.800,-	2	19.716.648,-
2.	Tunjangan	2	7.000.000,-	2	0
3.	Tantiem	2	71.141.328,-	2	62.985.594,-
4.	Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
5.	Remunerasi lainnya**)	2	0	2	0
Total Remunerasi			114.307.128,-		82.702.242,-
Jenis Fasilitas Lain					
1.	Perumahan	2	Tidak Ada	2	Tidak Ada
2.	Transportasi	2	2 Mobil Daihatsu Sibra	2	Tidak Ada
3.	Asuransi Kesehatan	2	BPJS Kesehatan	2	Tidak Ada
4.	Fasilitas Lainnya	2	Tidak Ada	2	Tidak Ada
Total Fasilitas Lain			Tidak Ada		Tidak Ada
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			Tidak Ada		Tidak Ada

I. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.19
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.16
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.17
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.17
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4.20

J. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
1.	10-1-2024	4	Rapat tindak lanjut mengenai SEOJK 12/SEOJK.03/2022 tentang laporan BPR/S dalam poin V tentang ketentuan peralihan angka 5 huruf b. yang menyatakan bahwa perhitungan Loan To Deposit Ratio (LDR) dihitung dengan perhitungan yaitu Rasio total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan Bank, maka perlu dilakukan penambahan produk baru sebagai sarana penghimpunan dana pihak ketiga bukan Bank melalui tabungan berjangka maupun deposito berhadiah dan mensosialisasikan ke seluruh pegawai mengenai aturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan tersebut.
2.	10-1-2024	4	Rapat mengenai Pencadangan biaya imbalan pasca kerja untuk dibuatkan payung hukum, untuk menampung dana dari cadangan tersebut dan dibuatkan formula perhitungan sesuai dengan aturan yang ada.
3.	25-3-2024	4	Rapat pengisian petugas IT yang kosong oleh Sdr.Yunan Maulana yang sebelumnya bertugas sebagai staf operasional di kantor cabang slawi
4.	25-5-2024	4	Rapat perihal pemenuhan kebutuhan likuiditas melalui pengajuan kredit linkage Bank umum maupun dari penempatan dana antar Bank
5.	9-10-2024	4	Rapat pembahasan penyusunan rencana bisnis bank tahun anggaran 2025 dan evaluasi kantor cabang slawi.

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	3329092602540001	Muhamad Supriyono	5	-	100.00
2.	3329131501680001	Akhmad Sudibyoy	5	-	100.00
Penjelasan Lebih Lanjut					
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan secara fisik selama tahun periode Januari 2024 s/d Desember 2024.					

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL FRAUD

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut								
Tidak Terjadi Penyimpangan Internal Selama Periode Tahun 2024.								

L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
Total	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut		
Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi selama periode tahun 2024		

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
1.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut									
Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun 2024									

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	2024-12-06	Kegiatan Sosial	Santunan dana sosial rutin setiap bulan yang diberikan kepada 4 (empat) panti asuhan.	Anak-anak di panti asuhan	Rp.2.000.000,-

Penjelasan Lebih Lanjut

Santunan dana sosial rutin setiap bulan kepada 4 (empat) panti asuhan di wilayah Kabupaten Brebes dengan sumber dana dari penyesihan gaji pegawai yang dipotong sebesar 2.5% setiap bulanya dan disalurkan ke beberapa panti asuhan antara lain :

- 1.Panti Asuhan Muhammadiyah Pesantunan.
- 2.Panti Asuhan Putri Aisyiyah Pasar Batang.
- 3.Panti Asuhan Muhammadiyah Brebes.
- 4.Yayasan pengasuh putra muslimat masing masing sebesar Rp.500.000,- (lima ratus ribu rupiah) perpanti asuhan dan BPR Muhadi Setia Budi tidak ikut serta dalam pemberian dana kegiatan politik.

BAB IV PENUTUP

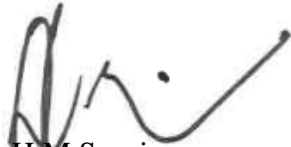
Keseluruhan rangkaian laporan tahunan 2024 telah kami selesaikan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 23 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, yang antara lain mencakup :

1. Informasi Umum
2. Laporan Keuangan Tahunan
3. Opini Akuntan Publik
4. Surat Pernyataan Direksi dan
5. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Pada Tahun 2024 ini sangat penting untuk menerapkan pelaksanaan Aset Likuiditas dan Manajemen (ALMA) dengan melakukan penataan organisasi dan peningkatan kualitas dari sumber daya manusia yang ada mampu meningkatkan kontribusi pada masa yang akan datang sehingga target yang ditetapkan PT BPR Muhadi Setia Budi Brebes dapat tercapai.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024, maka sasaran yang ingin dicapai adalah untuk selalu mengevaluasi perkembangan pada tahun berjalan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur pada masa yang akan datang sehingga PT. BPR Muhadi Setia Budi Brebes dapat tumbuh dan berkembang serta dapat dipercaya oleh masyarakat untuk menjadi mitra dalam pengelolaan aktivitas keuangan.

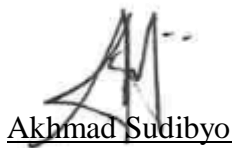
Brebes, 28 April 2025
Pengurus BPR Muhadi Setia Budi



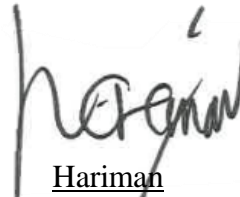
H.M. Supriyono
Komisaris Utama



Dwoyo Widyono
Direktur Utama



Akhmad Sudibyo
Komisaris



Hariman
Direktur Operasional dan Kepatuhan